

**PENGARUH SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN, LOKUS  
PENGENDALIAN, DAN MANAJEMEN RISIKO TERHADAP  
PENCEGAHAN KECURANGAN**

(Survei pada Kantor Unit Pelayanan PERUMDA Tirta Musi Kota Palembang)

**SKRIPSI**



**Nama : Muhammad Rezky Septiyadi**

**NIM : 222022027**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**2026**

**SKRIPSI**

**PENGARUH SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN, LOKUS  
PENGENDALIAN, DAN MANAJEMEN RISIKO TERHADAP  
PENCEGAHAN KECURANGAN**

(Survei pada Kantor Unit Pelayanan PERUMDA Tirta Musi Kota Palembang)

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi



**Nama : Muhammad Rezky Septiyadi**  
**NIM : 222022027**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**2026**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Rezky Septiyadi  
NIM : 222022027  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi  
Mata Kuliah : Akuntansi Forensik dan Audit Investigasi  
Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Pelaporan Pelanggaran, Locus Pengendalian, dan Manajemen Risiko Terhadap Pencegahan Kecurangan

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik serjana strata satu baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulisan ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, April 2026



Muhammad Rezky Septiyadi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Palembang

**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

Judul : Pengaruh Sistem Pelaporan Pelanggaran, Lokus Pengendalian,  
dan Manajemen Risiko Terhadap Pencegahan Kecurangan  
Nama : Muhammad Rezky Septiyadi  
NIM : 222022027  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi  
Mata Kuliah : Akuntansi Forensik dan Audit Investigasi

Diterima dan Disahkan

Pada Tanggal, April 2026

Pembimbing I,

Pembimbing II,



**Dr. Hj. Yuhanis Ladewi, S.E., M.Si., Ak., CA., CATr., CIAS,**  
NIDN/NBM: 0226016901/765380

**Mia Kusumawaty, S.E., M.Si.**  
NIDN/NBM: 0224038702/1287778

Mengetahui,  
Dekan

**u.b. Ketua Program Studi Akuntansi**



**Adrianto, S.E., M.Si.**  
NIDN/NBM: 0216087201/859190

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### **Motto:**

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.  
Dia mendapatkan pahala dari kebaikan yang dikerjakannya dan dia mendapat  
siksa dari kejahatan yang diperbuatnya”  
(Qs. Al-Baqarah, 2:286)

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

- ❖ Ayah dan ibu
- ❖ Kakak dan adik
- ❖ Keluarga
- ❖ Almamater



## PRAKATA

### **Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**

Allahamdulillahi rabbil'alaamiin, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, ridho, dan karunia-Nya. Sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Sistem Pelaporan Pelanggaran, Lokus Pengendalian, dan Manajemen Risiko Terhadap Pencegahan Kecurangan”** telah selesai sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Strata Satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulisan skripsi ini terbagi menjadi lima bab, yaitu Bab I Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Bab II Kajian Kepustakaan, Kerangka Pemikiran, dan Hipotesis terdiri dari kajian pustaka, kerangka pemikiran, dan hipotesis. Bab III Metodologi Penelitian terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, operasional variabel, populasi dan sampel, data yang digunakan, metode pengumpulan data, pengujian data, serta analisis data dan teknik analisis. Bab IV terdiri dari hasil penelitian dan pembahasan. Bab V terdiri dari kesimpulan dan saran.

Penulis menyadari bahwa proses penulisan skripsi ini masih banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, dan kerjasama dari berbagai pihak serta berkah dan karunia dari Allah SWT sehingga kendala-kendala tersebut dapat diatasi sebagaimana mestinya. Penulis menyampaikan ribuan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya, khususnya kepada kedua orangtua penulis Bpk Kasikin (Alm) dan Ibu Sri Wahdah, serta saudara dan keluarga penulis yang selalu memberikan dukungan untuk menjadi lebih baik. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing I Ibu Dr. Yuhanis Ladewi, S.E., M.Si., Ak., CA., CATr., CIAS dan dosen pembimbing II Ibu Mia Kusumawaty, S.E., M.Si yang telah sabar, tekun, tulus serta dengan ikhlas meluangkan waktu, pikiran serta memberikan bimbingan dan motivasi yang membangun semangat penulis selama menyusun skripsi. Juga saya sampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mengizinkan dan membantu penulis menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang, kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Abid Djazuli, S.E., M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Dr. Yudha Mahrom DS, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Aprianto, S.E., M.Si dan Ibu Fenty Astrina, S.E., M.Si selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

4. Bapak Dr. Betri, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Dosen Pembimbing Akademik penulis di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Seluruh bapak dan ibu Dosen yang telah membekali ilmu sehingga pengetahuan penulis semakin bertambah, serta staff dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Bapak dan ibu yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di Kantor Unit Pelayanan PERUMDA Tirta Musi Kota Palembang.

Teman-teman dan sahabat seperjuangan yang tidak bisa disebutkan satu persatu, Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua atas terselesainya penulisan skripsi ini. Penulis menyadari dengan segala keterbatasan yang ada dalam penyusunan skripsi ini terdapat banyakk kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan sehingga laporan ini bisa terselesaikan dan berjalan dengan baik serta lebih bermanfaat. Semoga skripsi ini dapat berguna dan memberikan manfaat untuk pembacanya.

Palembang,            April 2026  
Penulis

Muhammad Rezky Septiyadi

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL LUAR.....	
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	iii
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK.....	xvi
<i>ABSTRACT</i> .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	11
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN</b>	
<b>HIPOTESIS.....</b>	<b>12</b>
A. Kajian Pustaka.....	12
1. Pencegahan Kecurangan.....	12
a. Pengertian Pencegahan Kecurangan.....	12

b.	Pengukuran Pencegahan Kecurangan .....	14
2.	Sistem Pelaporan Pelanggaran .....	21
a.	Pengertian Sistem Pelaporan Pelanggaran .....	21
b.	Pengukuran Sistem Pelaporan Pelanggaran .....	22
3.	Lokus Pengendalian .....	27
a.	Pengertian Lokus Pengendalian .....	27
b.	Pengukuran Lokus Pengendalian .....	28
4.	Manajemen Risiko .....	31
a.	Pengertian Manajemen Risiko .....	31
b.	Pengukuran Manajemen Risiko .....	32
B.	Kerangka Pemikiran .....	38
1.	Pengaruh Sistem Pelaporan Pelanggaran terhadap Pencegahan Kecurangan .....	38
2.	Pengaruh Lokus Pengendalian terhadap Pencegahan Kecurangan.....	40
3.	Pengaruh Manajemen Risiko terhadap Pencegahan Kecurangan.....	42
C.	Hipotesis .....	44
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>		<b>46</b>
A.	Jenis Penelitian .....	46
B.	Lokasi Penelitian .....	47
C.	Operasional Variabel .....	48
D.	Populasi dan Sampel .....	49
E.	Data Yang Diperlukan .....	51
F.	Metode Pengumpulan Data .....	52

G. Pengujian Data .....	54
H. Analisis Data dan Teknik Analisis .....	55
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>61</b>
A. Hasil Penelitian.....	61
1. Tingkat Pengembalian Kuesioner.....	61
2. Profil Responden.....	62
3. Hasil Pengujian Data .....	64
a. Uji Validitas .....	64
b. Uji Reliabilitas .....	68
4. Teknik Analisis .....	69
a. Analisis Statistik Deskriptif .....	69
b. Analisis Statistik Inferensial .....	80
B. Pembahasan .....	90
1. Pengaruh Sistem Pelaporan Pelanggaran Terhadap Pencegahan Kecurangan .....	90
2. Pengaruh Lokus Pengendalian Terhadap Pencegahan Kecurangan ....	94
3. Pengaruh Manajemen Risiko Terhadap Pencegahan Kecurangan .....	96
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>100</b>
A. Kesimpulan.....	100
B. Saran.....	101
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>103</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>108</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel I. 1 Survei Pendahuluan .....	7
Tabel III. 1 Daftar Kantor Unit Pelayanan PERUMDA Tirta Musi Kota Palembang .....	46
Tabel III. 2 Operasional Variabel.....	47
Tabel III. 3 Proposi Sampel yang Diambil.....	50
Tabel IV. 1 Tingkat Pengembalian Kuesioner .....	60
Tabel IV. 2 Profil Responden.....	61
Tabel IV. 3 Hasil Uji Validitas Sistem Pelaporan Pelanggaran (X1) .....	64
Tabel IV. 4 Hasil Uji Validitas Lokus Pengendalian (X2) .....	65
Tabel IV. 5 Hasil Uji Validitas Manajemen Risiko (X3).....	66
Tabel IV. 6 Hasil Uji Validitas Pencegahan Kecurangan (Y) .....	66
Tabel IV. 7 Hasil Uji Reliabilitas.....	68
Tabel IV. 8 Kriteria Statistik Deskriptif Per Variabel.....	69
Tabel IV. 9 Hasil Uji Statistik Deskriptif Per Variabel .....	70
Tabel IV. 10 Kriteria Statistik Deskriptif Per Indikator.....	71
Tabel IV. 11 Hasil Uji Statistik Deskriptif Indikator Anonimitas .....	71
Tabel IV. 12 Hasil Uji Statistik Deskriptif Indikator Independensi.....	72
Tabel IV. 13 Hasil Uji Statistik Deskriptif Indikator Aksesibilitas .....	72
Tabel IV. 14 Hasil Uji Statistik Deskriptif Indikator Aksesibilitas .....	73
Tabel IV. 15 Hasil Uji Statistik Deskriptif Indikator Lokus Pengendalian Internal .....	73

Tabel IV. 16 Hasil Uji Statistik Deskriptif Indikator Lokus Pengendalian Eksternal .....	74
Tabel IV. 17 Hasil Uji Statistik Deskriptif Indikator Identifikasi Risiko .....	75
Tabel IV. 18 Hasil Uji Statistik Deskriptif Indikator Pengukuran Risiko .....	75
Tabel IV. 19 Hasil Uji Statistik Deskriptif Indikator Pengendalian Risiko.....	76
Tabel IV. 20 Hasil Uji Statistik Deskriptif Indikator Pemantauan Risiko.....	76
Tabel IV. 21 Hasil Uji Statistik Deskriptif Indikator Membangun Budaya Etis Yang Sehat.....	77
Tabel IV. 22 Hasil Uji Statistik Deskriptif Indikator Penilaian Risiko.....	78
Tabel IV. 23 Hasil Uji Statistik Deskriptif Indikator Pengendalian Internal.....	78
Tabel IV. 24 Hasil Uji Statistik Deskriptif Indikator Pelatihan .....	79
Tabel IV. 25 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov (K-S) .....	81
Tabel IV. 26 Hasil Uji Multikolinieritas .....	82
Tabel IV. 27 Hasil Uji Heteroskedastisitas Metode Uji Glejser .....	84
Tabel IV. 28 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	85
Tabel IV. 29 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	87
Tabel IV. 30 Hasil Uji Hipotesis (Uji t).....	88

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar II. 1 Kerangka Pemikiran .....	44
Gambar IV. 1 Hasil Uji Normalitas P-P Plot of Regression .....	80
Gambar IV. 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatterplot .....	83
Gambar IV. 3 Metode Hasil Penelitian .....	85

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Lampiran 2 Hasil Kuesioner

Lampiran 3 Tabel r

Lampiran 4 Tabel t

Lampiran 5 Hasil Output SPSS

Lampiran 6 Surat Keterangan BPP

Lampiran 7 Lembar Persetujuan Perbaikan Skripsi

Lampiran 8 Fotokopi Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi

Lampiran 9 Surat Keterangan Selesai Penelitian

Lampiran 10 Sertifikat Membaca & Menghapal Al-Qur'an

Lampiran 11 Sertifikat SPSS

Lampiran 12 Sertifikat Pengantar Aplikasi Komputer

Lampiran 13 Sertifikat Komputer Akuntansi

Lampiran 14 *Certified Fundamental Internal Audit (CFIA)*

Lampiran 15 *Certified Senior Activity Based Costing (CSABC)*

Lampiran 16 *Certified Professional fraud Investigator*

Lampiran 17 Sertifikat Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB)

Lampiran 18 Hasil Cek Plagiasi

Lampiran 19 Artikel

Lampiran 20 Biodata Penulis

## ABSTRAK

**Muhammad Rezky Septiyadi / 222022027 / Pengaruh Sistem Pelaporan Pelanggaran, Lokus Pengendalian, dan Manajemen Risiko terhadap Pencegahan Kecurangan (Survey pada Kantor Unit Pelayanan PERUMDA Tirta Musi Kota Palembang).**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis secara parsial pengaruh sistem pelaporan pelanggaran, lokus pengendalian, dan manajemen risiko terhadap pencegahan kecurangan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dan asosiatif. Variabel yang digunakan adalah sistem pelaporan pelanggaran, lokus pengendalian, manajemen risiko, dan pencegahan kecurangan. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 9 Kantor Unit Pelayanan PERUMDA Tirta Musi Kota Palembang dengan jumlah 72 responden. Sampel yang digunakan yaitu proposional secara acak. Data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, wawancara, dan dokumentasi. Pengujian data menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Teknik analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif dan statistik inferensial (uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas) dan analisis regresi linier berganda, uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), serta uji hipotesis (t). Teknik analisis data dalam penelitian ini dibantu dengan menggunakan *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 25. Hasil penelitian berdasarkan data yang kembali dan diolah sebanyak 72 responden menunjukkan bahwa semua variabel valid dan reliabel. Dari hasil analisis statistik deskriptif per variabel dan per indikator menunjukkan nilai dominannya tinggi. Pada hasil analisis statistik inferensial menunjukkan nilai residual yang berdistribusi normal, tidak terjadi multikolinieritas dan heteroskedastisitas. Hasil regresi linier berganda menunjukkan jika sistem pelaporan pelanggaran dan manajemen risiko meningkat maka pencegahan kecurangan akan meningkat, jika lokus pengendalian menurun maka pencegahan kecurangan juga menurun. Hasil uji hipotesis secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa sistem pelaporan pelanggaran, lokus pengendalian dan manajemen risiko berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan pada Kantor Unit Pelayanan PERUMDA Tirta Musi Kota Palembang.

**Kata Kunci:** Sistem Pelaporan Pelanggaran, Lokus Pengendalian, Manajemen Risiko, dan Pencegahan Kecurangan.

## ABSTRACT

**Muhammad Rezky Septiyadi / 222022027 / *The Influence of Whistleblowing Systems, Locus of Control, and Risk Management on Fraud Prevention (Survey at the Service Unit Offices of PERUMDA Tirta Musi, Palembang City).***

*This study aims to examine and analyze the partial effects of whistleblowing systems, locus of control, and risk management on fraud prevention. The research adopts both descriptive and associative approaches. The variables examined include whistleblowing systems, locus of control, risk management, and fraud prevention. The population consists of 9 service unit offices of PERUMDA Tirta Musi in Palembang, with a total of 72 respondents. The sampling technique used is proportional random sampling. Both primary and secondary data are utilized, collected through questionnaires, interviews, and documentation. Data testing includes validity and reliability tests. The analytical methods applied are descriptive statistics and inferential statistics, including normality, multicollinearity, and heteroscedasticity tests, as well as multiple linear regression analysis, coefficient of determination ( $R^2$ ), and hypothesis testing ( $t$ -test). Data analysis is supported by SPSS version 25. The results indicate that all variables are valid and reliable based on responses from 72 participants. Descriptive statistical analysis shows high dominant values across variables and indicators. Inferential analysis confirms that the residuals are normally distributed, with no issues of multicollinearity or heteroscedasticity. The regression results reveal that improvements in whistleblowing systems and risk management lead to increased fraud prevention. Meanwhile, a decrease in locus of control is associated with a decline in fraud prevention. Partial hypothesis testing ( $t$ -test) demonstrates that whistleblowing systems, locus of control, and risk management significantly influence fraud prevention at PERUMDA Tirta Musi service units in Palembang.*

**Keywords:** Whistleblowing System, Locus of Control, Risk Management, and Fraud Prevention.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Kecurangan atau yang sering kali disebut *fraud* saat ini masih terus terjadi, dilakukan dengan beragam modus dan semakin berkembang seiring dengan dinamika perkembangan zaman. Secara umum, kecurangan merujuk pada tindakan yang melanggar hukum yang dilakukan oleh individu, baik dari pihak internal maupun pihak eksternal suatu organisasi. Kecurangan telah menyadarkan orang bahwa peraturan dan standar yang dirancang secara ketat sekalipun tidak dapat mencegah terjadinya kecurangan itu sendiri. Kecurangan cenderung terjadi karena adanya tekanan untuk melakukan penyalahgunaan atau dorongan untuk memanfaatkan suatu peluang (Nisa & Kuntadi, 2024).

Sebagian besar pelaku kecurangan adalah orang dalam yang memiliki pengetahuan, akses, keahlian, dan sumber daya yang diperlukan. Oleh karena karyawan memahami sistem perusahaan dan kelemahannya, serta merasa lebih baik melakukan dan menyembunyikan penipuannya. Pelaku kecurangan sering kali dianggap sebagai kriminal kerah putih (*white-collar criminals*) yang diartikan sebagai kejahatan non-kekerasan yang dilakukan oleh individu atau organisasi profesional dan bisnis untuk keuntungan finansial melalui penipuan, penyalahgunaan kepercayaan, atau posisi, dan kekuasaan seperti korupsi, penggelapan, penipuan sekuritas, dan pencucian uang yang biasanya dilakukan

oleh orang berstatus sosial tinggi dalam pekerjaan mereka (*Romney & Steinbart, 2020:149*).

Pencegahan kecurangan adalah usaha untuk menghilangkan atau meminimalkan penyebab-penyebab munculnya kecurangan dengan mengidentifikasi, mengevaluasi, dan memperkuat sistem pengendalian serta memahami potensi risiko. Pencegahan kecurangan pada umumnya merupakan serangkaian aktivitas yang dilakukan oleh manajemen dalam menetapkan kebijakan, sistem, dan prosedur guna memastikan bahwa langkah-langkah yang diperlukan telah dilaksanakan oleh dewan komisaris, manajemen, dan personel lainnya dalam perusahaan (Ariyadi, 2024). Jika sebuah perusahaan sudah terindikasi adanya kecurangan kelangsungan hidup sebuah perusahaan pun akan terancam, maka dari itu strategi pencegahan kecurangan pun sangat penting dimiliki oleh sebuah perusahaan dengan mengandalkan beberapa faktor (Ningsih dkk., 2023).

Faktor-faktor yang mempengaruhi upaya dalam mencegah kecurangan diukur dengan menggunakan beberapa aspek antara lain mengandalkan sistem pelaporan pelanggaran, lokus pengendalian dan manajemen risiko. Sistem pelaporan pelanggaran yang efektif akan mendorong partisipasi masyarakat dan karyawan perusahaan untuk lebih berani bertindak dalam mencegah terjadinya kecurangan dengan melaporkannya ke pihak yang dapat menanganinya (Nisa & Kuntadi, 2024). Disisi lain, Setiap individu dengan lokus pengendalian yang baik secara umum dapat mengendalikan alasan dari timbulnya kondisi akibat dari dirinya sendiri, sehingga kendali dalam bertindak secara positif dengan

anggapan mendapatkan hasil yang baik juga, maka seseorang akan menjauhi perihal yang sifatnya negatif (Hapsari dkk., 2023). Selain itu, Manajemen risiko yang efektif tidak hanya berfungsi untuk mengidentifikasi dan mengelola risiko, tetapi juga untuk menciptakan lingkungan yang mendukung integritas dan transparansi dalam organisasi. Dengan demikian, penerapan manajemen risiko yang baik dapat menjadi alat yang sangat efektif dalam mencegah kecurangan dan meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan (Azka & Harahap, 2023).

Sistem pelaporan pelanggaran merupakan tindakan pengungkapan terhadap praktik-praktik yang ilegal, tidak sah, dan tidak bermoral yang dilakukan oleh anggota suatu organisasi kepada pihak atau Lembaga yang memiliki kemampuan untuk menindak atau mempengaruhi tindakan tersebut (Hastuti dkk., 2025:1).

Lokus pengendalian merupakan keyakinan dalam diri seseorang tentang bagaimana ia memandang dirinya sendiri serta hubungannya dengan lingkungan sosial, keyakinan ini dapat menjadi sumber tekanan atau sebaliknya, menjadi kekuatan pribadi yang membantu individu menghadapi berbagai situasi (Carrim *et al.*, 2020:45).

Manajemen risiko didefinisikan sebagai proses mengidentifikasi, menganalisis, dan memprioritaskan risiko, kemudian diikuti dengan penerapan sumber daya secara terkoordinasi dan efisien untuk mengurangi, memantau, dan mengendalikan kemungkinan atau dampak dari peristiwa yang merugikan. (Hubbard, 2020:11).

Fenomena yang terjadi terkait sistem pelaporan pelanggaran, Hendra Lie (2025) sebagai pelapor menyatakan seorang pengusaha bernama Freddie Tan diduga melakukan kerja sama janggal dengan tiga BUMD di wilayah DKI Jakarta yakni PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk, PD Pasar Jaya, dan PT Jakarta Propertindo, sehingga negara dirugikan hingga belasan triliun rupiah. Namun, meskipun sudah muncul sebagai tersangka, Freddie Tan hingga kini belum diproses secara hukum. Sebaliknya, seorang *whistleblower* (pelapor) yang mengungkap dugaan tersebut, Hendra Lie, justru dijatuhi hukuman atas tuduhan pencemaran nama baik dan pelanggaran UU ITE, padahal ia mengaku melaporkan berdasarkan dokumen resmi seperti temuan Ombudsman RI.

Peristiwa yang muncul terkait dengan sistem pelaporan pelanggaran, Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (2025) menjelaskan “Tri Yanto merupakan mantan kepala auditor internal Baznas Jawa Barat seorang *whistleblower* (pelapor) yang berani melaporkan dugaan tindak pidana korupsi dana zakat dan dana hibah sebesar Rp13,3 miliar yang terjadi di Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Jawa Barat (Baznas Jabar). Ia dilaporkan balik oleh salah satu pimpinan Baznas Jawa Barat, Achmad Ridwan dengan Pasal 32 ayat (1) dan (2) Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE) dengan ancaman pidana hingga 9 tahun penjara”. Permasalahan lain mengenai sistem pelaporan pelanggaran terkait asal-usul korupsi di Pemda Lampung, Nina Kartika Sari (2025) mengemukakan hasil pengawasan BPKP menemukan fakta bahwa selama ini pengendalian korupsi memang lemah. Salah satunya, sistem *whistleblowing* yang belum efektif, terutama karena belum adanya

perlindungan bagi *whistleblower*. Kegiatan pengendalian korupsi juga belum dipantau dan dievaluasi, sehingga tidak diketahui efektivitas implementasinya.

Ditemukan adanya fenomena yang berkaitan dengan lokus pengendalian, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2025) menjelaskan terdapat 147 kasus perbankan yang menyeret karyawan pada 2024. Dan sebanyak 123 di antaranya sudah rampung diproses. Sisanya yang 24 kasus, masih dalam tahap penyelesaian. Selain PHK terhadap 74 pegawai, BNI juga menjatuhkan sanksi berupa demosi kepada 21 pegawai, surat teguran keras kepada 72 pegawai, serta surat pembinaan kepada 130 pegawai. Pemicunya adalah pelanggaran yang dilakukan oleh pegawai. Permasalahan lain terkait lokus pengendalian, BPK, (2024) mengungkapkan bahwa pada PT Indofarma Tbk (INAF) dan anak perusahaannya terdapat sejumlah praktik manipulasi keuangan pencatatan persediaan fiktif, tidak disetorkannya dana sekitar Rp 470 miliar oleh anak usaha distribusi ke Indofarma, dan akibatnya perusahaan mengalami aliran kas negatif sampai gaji karyawan tertunggak selama berbulan-bulan hingga gagal dibayarkan tepat waktu.

Temuan permasalahan terkait manajemen risiko, Agus Fatoni (2025) mengungkap beberapa persoalan yang dialami oleh BUMD. Banyak BUMD yang belum sehat secara keuangan hingga belum memiliki satuan pengawas internal dan manajemen risiko yang memadai. "Masih ada beberapa kendala yang dimiliki atau yang kemudian menghambat kinerja BUMD. Pertama banyak BUMD yang belum sehat secara keuangan dan serta belum memiliki satuan pengawas internal dan manajemen risiko yang memadai".

Permasalahan lain terkait manajemen risiko, Trioksa Siahaan (2025) Kasus pembobolan rekening dormant senilai Rp 204 miliar yang terjadi di salah satu kantor cabang BNI Jawa Barat menjadi alarm keras bagi industri perbankan. Pengamat perbankan menilai kasus ini harus menjadi momentum bagi bank untuk memperkuat sistem keamanan, pengendalian internal, hingga manajemen risiko. Menurut dia, bank perlu melakukan pemisahan tugas (*segregation of duties*), pembatasan hak akses, dan memantau transaksi anomali secara *real time*. "Yang perlu dilakukan bank antara lain manajemen rekening dorman yang aman, pemantauan rekening baru yang bernilai besar, dan lakukan investigasi cepat bila ada kejadian yang mencurigakan,". Kasus lain terkait manajemen risiko, Bart Meijer (2025) menyatakan Bank Belanda *de Volksbank* didenda sebesar €20 juta oleh otoritas keuangan Belanda karena sistem manajemen risikonya dianggap tidak memadai dan gagal mencegah aktivitas pencucian uang. Bank tersebut mengakui kekurangan ini dan memulai melakukan perombakan struktural untuk memperkuat fungsi manajemen risiko dan kepatuhan internal.

Masalah terkait pencegahan kecurangan, Achmad Ismail (2024) meyakini skandal *demurrage* atau denda impor beras sebesar Rp 294,5 miliar jelas disebabkan oleh adanya kecurangan alur administrasi dan kewenangan yang dilakukan Perum Bulog pimpinan Bayu Krisnamurthi. Keyakinannya didasari oleh klaim Dirut Perum Bayu Krisnamurthi yang mengaku telah menerapkan praktek transparan dalam mekanisme lelang impor beras namun menyisahkan skandal *demurrage* atau denda impor beras dengan nilai Rp 294,5 miliar.

Fenomena lain, Bhakti Eri Nurmansyah (2025) menetapkan dua tersangka RA (mantan Direktur Utama) dan DRS (mantan Direktur Keuangan) atas dugaan korupsi pengelolaan keuangan saat mengelola Blok Migas Langgak, dengan kerugian negara diperkirakan mencapai Rp 33,29 miliar plus USD 3.000. Tindak dugaan korupsi itu terkait dengan pengeluaran dana tanpa dasar jelas, pengadaan tidak melalui analisis kebutuhan, pencatatan overlifting yang salah, dan manajemen keuangan yang tidak transparan. Permasalahan lain, Payamta (2025), Salah satu penyebab utama terjadinya fraud adalah lemahnya sistem pengawasan dan kontrol internal yang ada di banyak badan usaha. Banyak BUMN, BUMD, dan BUMDes yang masih mengandalkan sistem pengelolaan yang kurang transparan dan rentan terhadap penyalahgunaan wewenang.

**Tabel I. 1**  
**Survei Pendahuluan**

<b>Kantor Unit Pelayanan</b>	<b>Hasil Survey Pendahuluan</b>
Kantor Unit Pelayanan Rambutan (Amiruddin, SPI, 2025)  Jl. Rambutan Ujung No.1, 30 Ilir, Kec. Ilir Bar. II, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30129	- Praktik kecurangan di lingkungan kerja PERUMDA Tirta Musi Kota Palembang masih terjadi, khususnya berupa penyelewengan dana setoran rekening air oleh oknum karyawan di beberapa unit pelayanan. Kondisi ini dipengaruhi oleh pengelolaan setoran pelanggan yang melibatkan pihak ketiga, sehingga pengawasan menjadi lemah dan membuka peluang penyalahgunaan wewenang. Selain itu, prosedur pencegahan kecurangan yang ada belum diuji dan diterapkan secara efektif, sehingga belum mampu mencegah terjadinya kecurangan secara berulang.

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Masih terdapat pegawai dengan tingkat pengendalian diri yang rendah, sehingga berpotensi mendorong munculnya perilaku menyimpang dan kecurangan. Kondisi ini menandakan bahwa pengelolaan aspek pengendalian diri dan faktor psikologis pegawai belum optimal dan perlu diperkuat secara lebih terstruktur untuk meminimalkan risiko kecurangan</li> </ul>
<p>Kantor Unit Pelayanan Sako Kenten (Ade, Manajer UP, 2025)</p> <p>Jl. Musi Raya Barat No. 186, Perumahan Nasional Sako Palembang, Sumatera Selatan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sistem pelaporan pelanggaran belum berjalan efektif karena perlindungan terhadap pelapor masih lemah, sehingga menimbulkan rasa takut untuk melaporkan kecurangan. Selain itu, penerapannya belum konsisten dan cenderung bersifat reaktif, sehingga sistem tersebut belum mampu berfungsi sebagai sarana pencegahan dini terhadap pelanggaran.</li> <li>- Mitigasi risiko di lingkungan kerja PERUMDA Tirta Musi dan Kantor Unit Pelayanan belum diterapkan secara optimal dan terstruktur. Banyak potensi risiko yang belum teridentifikasi dan dikelola secara berkelanjutan, sehingga pengendalian risiko operasional, administratif, dan perilaku kerja belum berjalan efektif serta belum sepenuhnya mendukung upaya pencegahan risiko secara menyeluruh.</li> </ul>

*Sumber: Penulis, (2025)*

Penelitian ini didasarkan pada penelitian sebelumnya memperlihatkan pengaruh sistem pelaporan pelanggaran terhadap pencegahan kecurangan yang dilakukan oleh Wahyudi dkk (2021), Yulientinah & Mukhlisa (2024), dan Khaira dkk (2025) menyatakan hasil penelitian bahwa sistem pelaporan

pelanggaran berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan. Akan tetapi, penelitian Marcella dkk (2025) menyatakan sistem pelaporan pelanggaran tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan.

Penelitian ini didasarkan pada penelitian sebelumnya memperlihatkan pengaruh lokus pengendalian terhadap pencegahan kecurangan yang dilakukan oleh Wakhidah & Mutmainah (2021), Fitryanti dkk (2023), dan Hendrik dkk (2024) menyatakan hasil penelitian bahwa lokus pengendalian berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan. lalu, pada penelitian Anasthasya & Asmara (2025) mengatakan lokus pengendalian tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan.

Penelitian ini didasarkan pada penelitian sebelumnya memperlihatkan pengaruh manajemen risiko terhadap pencegahan kecurangan yang dilakukan oleh Indrianto dkk (2022), Dharmawati dkk (2022), dan Aulia dkk (2025), menyatakan hasil penelitian bahwa manajemen risiko berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan. Lalu, pada Safkaur dkk (2023) mengatakan manajemen risiko tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan.

Hasil dari uraian diatas dan mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi pencegahan kecurangan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pelaporan Pelanggaran, Lokus Pengendalian, dan Manajemen Risiko Terhadap Pencegahan (Survey Pada Kantor Unit Pelayanan PERUMDA Tirta Musi Kota Palembang)”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Hasil dari uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang dapat di kemukakan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Pengaruh Sistem Pelaporan Pelanggaran Terhadap Pencegahan kecurangan?
2. Bagaimana Pengaruh Lokus Pengendalian Terhadap Pencegahan Kecurangan?
3. Bagaimana Pengaruh Manajemen Risiko Terhadap Pencegahan Kecurangan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Hasil dari perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Pengaruh Sistem Pelaporan Pelanggaran Terhadap Pencegahan Kecurangan.
2. Untuk mengetahui Pengaruh Lokus Pengendalian Terhadap Pencegahan Kecurangan.
3. Untuk mengetahui Pengaruh Manajemen Risiko Terhadap Pencegahan Kecurangan.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Bagi Penulis

Adanya harapan pada penelitian ini diharapkan bisa meningkatkan pemahaman serta memberikan informasi secara esensial terkait pengaruh sistem pelaporan pelanggaran, lokus pengendalian, dan manajemen risiko terhadap pencegahan kecurangan.

##### 2. Bagi Kantor Unit Pelayanan PERUMDA Tirta Musi Kota Palembang

Adanya harapan pada penelitian ini bisa memberi manfaat serta ilmu pengetahuan bagi Kantor Unit Pelayanan PERUMDA Tirta Musi kota Palembang supaya memahami serta bisa menambah referensi mengenai pencegahan kecurangan.

##### 3. Bagi Almamater

Adanya harapan pada penelitian ini bisa dipakai jadi referensi tambahan ataupun jadi bahan acuan terkhusus bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Albrecht, W. S., Albrecht, C. O., & Albrecht, Conan C. zimbelman, M. F. (2019). *Fraud Examination* (6 ed.). Cengage Learning Asia. <https://books.google.co.za/books?hl=en&lr=&id=J1OEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=IT+fraud+examples&ots=fzVt1hho cO&sig=8CWDTj09Y3gFeasxk3ulZY1vJJ0>
- Alleman, G. B., & Quigley, J. M. (2024). *Risk Management* (1 ed.). CRC Press. <https://doi.org/10.1201/9781003425465>
- Anasthasya, C., & Asmara, R. Y. (2025). The Effect of Competence, Digital Technology, and Locus of Control On Fraud Prevention. *International Journal of Multidisciplinary Sciences and Arts*, 4(3), 212–218. <https://doi.org/10.47709/ijmdsa.v4i3.6952>
- Ariyadi, F. (2024). *Strategi Anti-Fraud Sebuah Panduan Lengkap* (1 ed.). CV Literasi Nusantara Abadi.
- Arta, I. P. S., Satriawan, D. G., Bagiana, I. K., Loppies, Y., Shavab, F. A., Mala, C. M. F., Sayuti, A. M., Safitri, D. A., Berlianty, T., Julike, W., Wicaksono, G., Marietza, F., Kartawinata, B. R., & Utami, F. (2021). *Manajemen Risiko Tinjauan Teori dan Praktis* (1 ed.). Widina Bhakti Persada Bandung.
- Aulia, I. F., Faris, M., Putri, D. L. P., & Nugroho, W. C. (2025). Pengaruh Risk Management Perspektif Waqf Core Principle Dan Good Governance Terhadap Fraud Prevention Pada Cash Waqf Yang Terdaftar Di Badan Wakaf Indonesia. *JCA: Jurnal Cendekia Akuntansi*, 6(1), 62–78. <https://ejournal.uniska-kediri.ac.id/index.php/akuntansi>
- Azka, A. F., & Harahap, L. (2023). Memperkuat Sistem Pengendalian Manajemen Perusahaan Melalui Tata Kelola Baik. *Trilogi Accounting And Business Research*, 04(02), 258–263.
- Betri. (2023). *Akuntansi Forensik & Audit Investigasi* (1 ed.). NoerFikri Offset.
- BPK. (2024). *Gaji Karyawan Tak Dibayar, Begini Liciknya Indofarma Manipulasi Laporan Keuangan*. <https://kaltim.bpk.go.id/gaji-karyawan-tak-dibayar-begini-liciknya-indofarma-manipulasi-laporan-keuangan/>
- Carrim, N. M., Nel, J. A., & Schoeman, R. (2020). Occupational Stress in South African Work Culture Examining the Work Locus of Control of Managers. In *Springer* (1 ed.). Springer Singapore. <https://doi.org/https://doi.org/10.1007/978-981-33-6397-7>
- Cotton, D. L., Johnigan, S., & Givarz, L. (2023). *Fraud Risk Management Guide* (2 ed.). COSO & ACFE.
- Dharmawati, T., Safaruddin, Kamal, I., Cakranegara, P. A., & Revinzky, M. A. (2022). Mediation Effects of Fraud Prevention on the Relationship of Internal Control, Risk Management and Organizational Performance. *Atestasi : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(2), 540–555. <https://doi.org/10.57178/atestasi.v5i2.123>
- Fatoni, A. (2025). *Kemendagri Sebut Jumlah BUMD 1.057, Hasilkan Rp Laba Rp 29,5 Triliun*. <https://www.detik.com/sumut/bisnis/d-7884031/kemendagri-sebut-jumlah-bumd-1-057-hasilkan-rp-laba-rp-29-5-triliun>
- Fikri. (2024). *Psikologi Sosial* (1 ed.). PT Penamuda Media.

- Fitryanti, A., Amiruddin, & Aini Indrijawati. (2023). The Effect of Internal Locus of Control, Human Resource Competence, and Financial Pressure on Fraud Prevention With Individual Morality as Moderator. *Indonesian Journal of Business Analytics*, 3(3), 937–954. <https://doi.org/10.55927/ijba.v3i3.5034>
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi EViews 10* (2 ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gottschalk, P. (2018). *Whistleblowing: White-Collar Fraud Signal Detection* (1 ed.). Cambridge Scholars Publishing.
- Halim, B. (2021). *Whistleblowing zur Bekämpfung von Bilanzmanipulationen* (1 ed.). Springer Gabler. <https://doi.org/10.1007/978-3-658-33991-3>
- Hapsari, W. R., Syaflan, M., & Ambarwati, L. (2023). Analisis Kompetensi Sdm, Sistem Pengendalian Internal Dan Locus of Control Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) Pada Manajemen Dana Desa Di Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2023. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(3), 1914–1934. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i3.3540>
- Hastuti, T. D., Sanjaya, F. R., & Setianto, B. D. (2025). *Implementasi Whistleblowing System di Institusi Pendidikan* (1 ed.). Universitas Katolik Soegijapranata.
- Hendrik, Mustika, Y., & Fitrawansyah. (2024). Pengaruh Locus of Control dan Moralitas Individu dalam Pencegahan Kecurangan. *J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3(5), 4400–4409.
- Hubbard, D. W. (2020). *The Failure of Risk Management WhyIt's Brokenand How to Fix It* (2 ed.). John Wiley & Sons, Inc. <https://doi.org/10.1002/9781119198536>
- Indrianto, D., Antonio Young, J., & Ng, N. (2022). Fraud Risk Management Approach to Deterrence Fraud at Banks in Indonesia. *International Journal of Social Science, Education, Communication and Economics (SINOMICS JOURNAL)*, 1(5), 661–666. <https://doi.org/10.54443/sj.v1i5.75>
- Indriasih, D. (2021). *Whistleblowing Wujudkan Tata Kelola Perusahaan Lebih Baik* (1 ed.). CV Cendekia Press.
- Ismail, A. (2024). *Dermurge Beras Bulog Rp. 294 M, Geber BUMN / Ada Indikasi Kecurangan Administrasi*. <https://ceritakita.viva.co.id/trending/665-demurrage-beras-bulog-rp294-m-geber-bumn-ada-indikasi-kecurangan-administratif>
- Khaira, N., Aditiani, C. M., & Afifah, A. N. (2025). the Effect of Whistleblowing, Culture, and Religiosity on Student Organization Fraud Prevention: Morals As a Moderator. *Jurnal Riset Akuntansi*, 17(1), 102–119.
- Komite Nasional Kebijakan Governansi. (2022). *Pedoman Umum Governansi Sektor Publik Indonesia (PUG-SPI)* (2 ed.). Kementerian Koordinator bidang Perkonomian & Komite Nasional Kebijakan Governansi.
- Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban. (2025). *Berstatus Terlindung LPSK, Polda Jabar Harus Hentikan Kriminalisasi Tri Yanto Sekarang!* <https://ti.or.id/berstatus-terlindung-lpsk-polda-jabar-harus-hentikan-kriminalisasi-tri-yanto-sekarang/>

- Lestari, F., & Mayangsari, S. (2023). Enterprise Risk Management Dalam Mencegah Dan Mendeteksi Kecurangan Di Parlemen Indonesia. *Apssai Accounting Review*, 3(2), 176–197. <https://doi.org/10.26418/apssai.v3i2.89>
- Lie, H. (2025). *Terduga Korupsi BUMD DKI Fredie Tan Tak Tersentuh Hukum, Whistleblower Malah Jadi Korban*. <https://www.odiyaiwuu.com/terduga-korupsi-bumd-dki-fredie-tan-tak-tersentuh-hukum-whistleblower-malah-jadi-korban/>
- Ma'arif, S., Maliki, A., & Muna, N. El. (2020). *Locus Of Control Dan Efikasi Diri Dalam Kurikulum Entrepreneurship Pondok Pesantren* (1 ed.). Program Studi Manajemen Pendidikan Fakultas Tarbiyah UIN SUNAN AMPEL SURABAYA.
- Marcella, S. D., Aspahani, & Susanto, H. (2025). *The Influence Of Good Corporate Governance, Financial Distress, And Whistleblowing Systems On Fraud Prevention In Indonesian Soes*. 7(1), 167–177. <https://doi.org/10.2991/insyma-18.2018.19>
- Meijer, B. (2025). *Dutch lender Volksbank fined for inadequate risk management*. <https://www.reuters.com/business/finance/dutch-lender-volksbank-fined-inadequate-risk-management-2025-01-30/>
- Ningsih, R., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). *Strategi Pencegahan Fraud: Audit Internal, Whistleblowing System, Dan Surprise Audit: Strategi Pencegahan Kecurangan*. 2(8), 3025–3035.
- Nisa, H., & Kuntadi, C. (2024). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pencegahan Fraud : Audit Forensik , Audit Internal , dan Audit Eksternal. *Jurnal Inovasi Ekonomi Syariah dan Akuntansi*, 1(3), 43–61.
- Nurmansyah, B. E. (2025). *Kronologi Kasus Korupsi PT SPR BUMD Riau, Kerugian Capai Rp33 Miliar*. <https://www.metrotvnews.com/read/bD2CMVL4-kronologi-kasus-korupsi-pt-spr-bumd-riau-kerugian-capai-rp33-miliar>
- Payamta. (2025). *Menguak Akar Masalah Fraud di Badan Usaha: Solusi dan Langkah Strategis untuk Menghadapinya*. <https://kbanews.com/resonansi/menguak-akar-masalah-fraud-di-badan-usaha-solusi-dan-langkah-strategis-untuk-menghadapinya/>
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2025). *PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*. <https://kaltim.bpk.go.id/gaji-karyawan-tak-dibayar-begini-liciknya-indofarma-manipulasi-laporan-keuangan/>
- Purwanto, S., & Ismail, D. E. (2024). *Manajemen Risiko* (1 ed.). Ruang Karya.
- Putri, U. D., & Sofyan, E. (2023). *Pengaruh Whistleblowing System, Bystander Effect, dan Anti-fraud Awareness terhadap Pencegahan Fraud dalam Pengelolaan Dana Desa pada Kabupaten Sijunjung*. 5(4), 1588–1598.
- Rachman, M. M. (2022). *Locus Of Control Sebagai Pengendali Individu Karyawan Terhadap Kesuksesan* (1 ed.). Cipta Media Nusantara.
- Rahardjo, S. S. (2018). *Etika dalam Bisnis & Profesi Akuntan dan Tata Kelola Perusahaan* (1 ed.). Salemba Empat.
- Rahmatika, D. N. (2020). *Fraud Auditing Kajian Teoritis Dan Empiris* (1 ed.). Deepublish.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2020). *Sistem Informasi Akuntansi* (13 ed.).

- Salemba Empat.
- Rustam, B. R. (2019). *Manajemen Risiko Prinsip, Penerapan, dan Penelitian* (3 ed.). Salemba Empat.
- Safkaur, O., Tarjo, T., Anggono, A., & Mohd-Sanusi, Z. (2023). The Role of Unethical Behavior in Moderating the Influence of Governance, Risk Management, and Compliance on Financial Fraud Prevention in Indonesian Local Governments. *Management and Accounting Review*, 22(3), 297–329. <https://doi.org/10.24191/mar.v22i03-12>
- Sari, N. K. (2025). *BPKP Bongkar Asal - Usul Korupsi Rp207 Miliar di Pemda Lampung*. <https://www.inilampung.com/2025/04/bpk-bongkar-asal-usul-korupsi-rp207>
- Siahaan, T. (2025). *Kasus Pembobolan Rekening Dormant Rp 204 Miliar, Pengamat Ingatkan Bank Hal Ini agar Tak Terulang*. <https://money.kompas.com/read/2025/09/26/104000026/kasus-pembobolan-rekening-dormant-rp-204-miliar-pengamat-ingatkan-bank-hal-ini>
- Siregar, Z. M. E. (2022). *Locus Of Control Terhadap Perilaku Pro-Lingkungan* (1 ed.). CV El Publisher.
- Soesana, A., Subakti, H., Karwanto, Fitri, A., Kuswandi, S., Sastri, L., Falani, I., Aswan, N., Hasibuan, F. A., & Lestari, H. (2023). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (1 ed.). Yayasan Kita Menulis.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D* (19 ed.). Alfabeta.
- Sujana, I. K., Suardikha, I. M. S., & Laksmi, P. S. P. (2020). Whistleblowing System, Competence, Morality, and Internal Control System Against Fraud Prevention on Village Financial Management in Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(11), 2780. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i11.p06>
- Sujarweni, V. W. (2020). *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif* (1 ed.). Pustakabarupress.
- Sujarwerni, V. W. (2020). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* (1 ed.). Pustakabarupress.
- Suprpto, E., & Yuliati. (2023). *Konsep Dasar Locus of Control* (1 ed.). CV Seribu Bintang. [www.fb.com/cv.seribu.bintang](http://www.fb.com/cv.seribu.bintang)
- Tarjo, & Sakti, E. (2023). *Fraud Risk Management: Sebuah Refrensi Riset Dan Praktik* (1 ed.). Penerbit Adab.
- Wahyudi, S., Achmad, T., & Pamungkas, I. D. (2021). Village apparatus competence, individual morality, internal control system and whistleblowing system on village fund fraud. *WSEAS Transactions on Environment and Development*, 17(6), 672–684. <https://doi.org/10.37394/232015.2021.17.65>
- Wahidah, A. K., & Mutmainah, K. (2021). Bystander Effect, Whistleblowing System, Internal Locus of Control Dan Kompetensi Aparatur Dalam Pencegahan Fraud Dana Desa. *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 3(1), 29–39. <https://doi.org/10.32500/jebe.v3i1.1993>
- Wibowo, A. (2022). *Manajemen Resiko* (1 ed.). Yayasan Prima Agus Teknik.
- Wicaksono, D. P., & Octaviani, A. (2024). *Manajemen Risiko* (1 ed.). Pustakabarupress.
- Yulientinah, D. S., & Mukhlisya, V. H. (2024). Pengaruh Whistleblowing System

dan Budaya Organisasi terhadap Pencegahan Kecurangan di Kantor Imigrasi Kelas I TPI Bandung. *Logistics and Accounting Development Journal*, 5(2), 2716–263. <https://ejurnal.ulbi.ac.id/index.php/jurnalland/index>